



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS MELALUI
KEGIATAN KOLASE BAHAN ALAM
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK
ROUDLOTUS SHIBYAN
SIMBANGWETAN PEKALONGAN**



RIKHADATUL MAKHDIYAH
NIM. 20422024

2026



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS MELALUI
KEGIATAN KOLASE BAHAN ALAM
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK
ROUDLOTUS SHIBYAN
SIMBANGWETAN PEKALONGAN**



RIKHADATUL MAKHDIYAH
NIM. 20422024

2026

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN
KOLASE BAHAN ALAM PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK ROUDLOTUS SHIBYAN
SIMBANGWETAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIKHADATUL MAKHDIYAH
NIM. 20422024

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN
KOLASE BAHAN ALAM PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK ROUDLOTUS SHIBYAN
SIMBANGWETAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIKHADATUL MAKHDIYAH
NIM. 20422024

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rikhadatul Makhdiyah
NIM : 20422024
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
"Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase
Bahan Alam Pada Anak Kelompok B di TK Roudlotus Shibyan Simbangwetan
Pekalongan"

Adalah karya saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam penyusunan tugas, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 29 Juni 2026
membuat pernyataan,



Rikhadatul Makhdiyah
NIM. 20422024

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi
saudari :

Nama : Rikhadatul Makhdiyah

NIM : 20422024

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN
KOLASE BAHAN ALAM PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK ROUDLOTUS SHIBYAN
SIMBANGWETAN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan
kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat unutm digunakan
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Juni 2026
Pembimbing,



Ningsih Fadhillah, M.Pd.
NIP. 198508052015032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161

Website: www.ftlk.uingusdur.ac.id | Email: ftlk@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **RIKHADATUL MAKHDIYAH**

NIM : **20422024**

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK B DI TK ROUDLOTUS SHIBYAN SIMBANGWETAN PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Siti Munun Muniroh, S.Psi., M.A

NIP. 198207012005012003

Penguji II

Irfan Haris, M.Pd.

NIP. 198803032025211010

Pekalongan, 13 Juli 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag

NIP. 19500706 199803 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah, tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:5-6)

“Pada akhirnya takdir Allah selalu baik walaupun terkadang perlu air mata untuk menerimanya”

(Umar Bin Khattab)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri, tak ada yang tahu kapan kamu mencapai tuju, dan percayalah bukan urusanmu untuk menjawab itu”

(Baskara Putra)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahrabibilalamin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapat gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang kurasakan ini, akan aku persembahkan kepada orang-orang yang aku sayangi dan berarti dalam hidupku :

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Waryudi dan Ibu Khuliyah yang selalu melantikkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih karena telah mengantarkan saya sampai di tempat ini. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk Bapak dan Mamak.
2. Kepada adik tersayang Syahir Rafasya Alfarezi. Kehadiranmu dengan membawa tawa, keceriaan, dan kepolosan seringkali menjadi penghibur ditengah proses penyusunan skripsi ini. Semoga kamu tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Seperti lagu Nina-Feast “*Tumbuh lebih baik dibanding diriku, jadi lebih baik, dibanding diriku*”.
3. Kepada sosok yang tak kalah penting kehadirannya, M. Nizar Hamdani S.T. Terimakasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, materi, maupun waktu kepada penulis. Selalu mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, meyakinkan setiap tangisan, hingga penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri, Rikhadatul makhdiyah. Terimakasih telah bertahan sejauh ini. Terimakasih karena tidak menyerah ketika jalan didepan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan, terimakasih karena telah memilih untuk melanjutkan. Setiap air mata, doa, dan usaha telah menjadi saksi betapa berharganya proses ini. Mari bekerja sama untuk lebih bertumbuh lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.



ABSTRAK

Rikhadatul Makhdiyah (2026). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Bahan Alam Pada Anak Kelompok B Di Tk Roudlotus Shibyan Simbangwetan Pekalongan. Skripsi.

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : Ningsih Fadhilah, M.Pd.

Kata kunci : Motorik Halus, Kegiatan Kolase, Media Bahan Alam, Anak Usia Dini

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan motorik halus anak usia dini di Kelompok B TK Roudlotus Shibyan Simbangwetan. Beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas yang memerlukan koordinasi mata dan tangan, seperti memegang alat tulis, menggunting, menempel, dan mewarnai. Padahal, kemampuan motorik halus sangat penting untuk menunjang aktivitas sehari-hari serta mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini untuk membantu meningkatkan kemampuan tersebut.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak adalah melalui kegiatan kolase menggunakan bahan alam. Kegiatan kolase memberikan kesempatan kepada anak untuk menyusun, menempel, dan mengombinasikan berbagai bahan sehingga melatih koordinasi mata dan tangan, kelenturan jari, ketelitian, konsentrasi, serta kreativitas anak. Bahan alam seperti daun, biji-bijian, ranting, pelepah pisang, bambu, dan kayu dipilih karena mudah ditemukan di lingkungan sekitar, aman digunakan, serta memiliki bentuk, tekstur, dan ukuran yang beragam. Keanekaragaman bahan tersebut dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan menyenangkan sehingga anak lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran sekaligus mampu mengembangkan kemampuan motorik halus secara optimal.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan kolase menggunakan bahan alam. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan

refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak Kelompok B TK Roudlotus Shibyan Simbangwetan yang berjumlah 17 anak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran serta perkembangan kemampuan motorik halus anak selama penelitian berlangsung. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai rata-rata, persentase peningkatan, dan tingkat pencapaian hasil belajar pada setiap siklus. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil analisis data menunjukkan peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini setelah diterapkan kegiatan kolase menggunakan bahan alam. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata kemampuan motorik halus pada setiap tahapan penelitian. Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata yang diperoleh anak adalah 14,47 dengan kategori rendah. Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 18,26 dengan kategori sedang. Selanjutnya, pada pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan yang lebih signifikan, yaitu mencapai nilai rata-rata 26,73 dengan kategori tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa setiap siklus yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan motorik halus anak. Berdasarkan hasil perhitungan persentase peningkatan, kemampuan motorik halus anak mengalami kenaikan sebesar 26,19% dari tahap pra siklus ke siklus I. Selanjutnya, dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan yang lebih besar, yaitu sebesar 46,38%. Pada akhir penelitian, sebanyak 17 anak telah mencapai kriteria tinggi dalam kemampuan motorik halus. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan kolase menggunakan bahan alam terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Bahan Alam Pada Anak Kelompok B Di Tk Roudlotus Shibyan Simbangwetan Pekalongan”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin. Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M. A. Selaku Dosen Wali.
5. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd. selaku dosen pembimbing penulis, terimakasih atas bimbingan, kesabaran, serta ilmu yang berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Irfan Haris, M.Pd yang telah bersedia menjadi ahli media dalam penelitian saya.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, serta wawasan yang luas kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Kepada seluruh keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perjalanan akademik ini.

9. Kepada seluruh penghuni PIAUD kelas A yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis dan menghadirkan berbagai pengalaman serta kenangan selama masa perkuliahan.
10. Kepada sahabatku Uplik, Silvi, Ikvina terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, doa, serta semangat yang selalu diberikan selama proses penyusunan karya ini. Terimakasih telah menjadi tempat berbagi cerita, berdiskusi, dan saling menguatkan dalam menghadapi berbagai tantangan hingga karya ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 25 Juni 2026

Rikhadatul Makhdiyah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1. Deskripsi Teoritik	8
2.1.1. Motorik Halus Anak Usia Dini	8
a. Pengertian Motorik Halus Anak Usia Dini	8
b. Faktor Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	10
c. Tahapan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	13
d. Indikator Motorik Halus Anak Usia Dini	18
2.1.2. Kegiatan Kolase Bahan Alam	21
a. Pengertian Kegiatan Kolase	21
b. Manfaat Kolase Bagi Anak Usia Dini.....	23
c. Pengertian Media Bahan Alam	26
d. Manfaat Media Bahan Alam	29
e. Jenis-jenis Media Bahan Alam.....	31
f. Implementasi Pembelajaran Dengan Kegiatan Kolase Bahan Alam.....	32

2.2.	Kajian Penelitian Yang Relevan.....	34
2.3.	Kerangka Berpikir.....	41
2.4.	Hipotesis Tindakan	44
BAB III METODE PENELITIAN		45
3.1.	Desain Penelitian	45
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
3.3.	Subjek dan Kolaboratif Penelitian	46
3.4.	Siklus Penelitian.....	46
3.5.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	49
3.6.	Teknik Analisis Data.....	56
3.7.	Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		59
4.1.	Hasil Penelitian	59
4.1.1.	Deskripsi Kondisi Awal.....	59
4.1.2.	Siklus I	60
4.1.3.	Siklus II.....	66
4.1.4.	Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase Bahan Alam.....	73
4.2.	Pembahasan.....	74
4.2.1.	Analisis Kegiatan Kolase Bahan Alam Bahan Alam Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini	74
4.2.2.	Analisis Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase Bahan Alam.....	76
BAB V PENUTUP		79
5.1.	Simpulan	79
5.2.	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....		82
LAMPIRAN		88

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tahapan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	15
Tabel 2. 2 Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan	20
Tabel 2. 3 Penelitian Yang Relevan	35
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	50
Tabel 3. 2 Kategori Responden	52
Tabel 3. 3 Kategori Instrumen Perkembangan Motorik Halus Anak Usi Dini	53
Tabel 3. 4 Kisi – Kisi Observasi Kegiatan Kolase Bahan Alam	53
Tabel 4. 1 Pelaksanaan Tindakan Pra Siklus	59
Tabel 4. 2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 1	61
Tabel 4. 3 Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 2	63
Tabel 4. 4 Pengamatan Siklus I Pertemuan 1 Dan 2	65
Tabel 4. 5 Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 1	67
Tabel 4. 6 Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 2	69
Tabel 4. 7 Pengamatan Siklus II Pertemuan 1 Dan 2	72
Tabel 4. 8 Peningkatan Siklus I Dan Siklus I1	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	41
Gambar 3. 1 Desain Penelitian Metode PTK	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	88
Lampiran 2 Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Pra Siklus	89
Lampiran 3 Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Siklus I Pertemuan 1	90
Lampiran 4 Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Siklus I Pertemuan 2	91
Lampiran 5 Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Siklus II Pertemuan 1	92
Lampiran 6 Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Siklus II Pertemuan 2	93
Lampiran 7 Pedoman Observasi Kegiatan Kolase Bahan Alam	94
Lampiran 8 Hasil Observasi Kegiatan Kolase Bahan Alam Siklus I ...	96
Lampiran 9 Hasil Observasi Kegiatan Kolase Bahan Alam Siklus II	101
Lampiran 10 Instrumen Wawancara Observasi Kegiatan Kolase Bahan Alam	107
Lampiran 11 Hasil Wawancara Observasi Kegiatan Kolase Bahan Alam	109
Lampiran 12 Instrumen Wawancara Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini.....	115
Lampiran 13 Hasil Wawancara Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini.....	117
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian	121
Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	122

Lampiran 16 Hasil Validasi instrument wawancara Oleh Ahli Media.....	123
Lampiran 17 Hasil Validasi Instrumen Observasi Oleh Ahli Media..	124
Lampiran 18 Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	125
Lampiran 19 Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2	128
Lampiran 20 Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1	130
Lampiran 21 Modul Ajar Siklus II Pertemuan 2	132
Lampiran 22 Gambar Pra Siklus	135
Lampiran 23 Gambar Siklus I Pertemuan 1	135
Lampiran 24 Gambar Siklus I Pertemuan 2	135
Lampiran 25 Gambar Siklus II pertemuan 1	136
Lampiran 26 Gambar Siklus II Pertemuan 2	136
Lampiran 27 Gambar Kegiatan Kolase	136
Lampiran 28 Gambar Foto Bersama Kelompok B.....	137
Lampiran 29 Gambar Wawancara.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan anak meliputi berbagai perubahan yang dapat diamati dari sejumlah ranah, meliputi berbagai domain esensial, antara lain kompetensi psikomotor, kapabilitas intelektual, kecakapan linguistik, kematangan sosio-emosional, apresiasi estetik, serta penghayatan nilai-nilai moral dan religius. Psikomotor mengacu pada kemampuan anak dalam mengatur dan mengartikulasikan gerak tubuh secara terkoordinasi, yang ditopang oleh interaksi sinergis antara sistem neuromuskular, jaringan otot rangka, dan fungsi serebral sebagai pusat kendali gerak. Secara umum, Kompetensi psikomotor anak terklasifikasi ke dalam dua subkategori fundamental, yakni motorik kasar (gross motor) dan motorik halus (fine motor). (Ifalahma & Retno, 2023: 707). Motorik halus berhubungan dengan keterampilan yang melibatkan kemampuan fisik, seperti penggunaan otot kecil serta kerjasama antara penglihatan dan tangan, contohnya dalam kegiatan seperti memotong, melipat kertas, menggambar garis, mewarnai, dan menciptakan gambar. Perkembangan motorik perlu dilatih dalam kegiatan rutin keseharian anak, supaya perkembangan motorik halus dapat sesuai dengan tahapan usianya (Hakim et al., 2023: 115). Berdasarkan Lampiran I dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Nasional untuk Anak Usia Dini, terdapat Standar Level Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) mencakup keterampilan anak dalam menghasilkan gambar sesuai dengan gagasan atau konsep yang ada dalam pikirannya, menirukan berbagai bentuk, melakukan investigasi eksploratif melalui beragam media dan aktivitas, memanfaatkan instrumen menulis serta perangkat makan secara tepat, memotong sesuai pola yang telah ditentukan, menempelkan gambar secara terstruktur dan presisi, serta mengaktualisasikan diri melalui aktivitas kinestetik menggambar secara lebih mendalam.

Pendidikan anak di tahap awal, khususnya di level Taman Kanak-kanak, memegang peranan krusial dalam merangsang pertumbuhan keterampilan motorik halus. Kecakapan psikomotor halus yang berkembang secara optimal tidak semata-mata meningkatkan ketertarikan anak dalam belajar, tetapi juga mendukung mereka untuk berkembang dengan lebih bersemangat dan percaya diri saat menghadapi berbagai tantangan. (Dewi & Hartati, 2023: 954). Kegiatan motorik halus memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah untuk merangsang perkembangan otot-otot kecil sebagai bekal awal kemampuan menulis, membantu anak mengenal warna dan bentuk, melatih fleksibilitas kinestetik jari-jemari beserta sendi pergelangan tangan, sekaligus berfungsi sebagai medium ekspresi afektif, mengembangkan imajinasi dan rasa keindahan, serta mendorong tumbuhnya kreativitas anak secara maksimal. (Zahro et al., 2023: 128).

Progresi kapabilitas psikomotor halus memiliki signifikansi substansial lantaran berkorelasi secara langsung dengan mekanisme anak dalam mengelola gugus muskular minor, utamanya yang terdistribusi pada jari-jemari dan telapak tangan, agar dapat melakukan berbagai aktivitas sehari-hari, seperti menyematkan pakaian, mengikat tali sepatu, serta memegang botol minum, dan juga membantu anak bersiap untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang berikutnya (Nurkhasanah, 2020: 35). Implikasi keterlambatan perkembangan motorik bukan hanya menimbulkan dampak pada fisik, melainkan juga berdampak pada ranah intelektual, interaksional, serta afektif anak. Anak dengan keterlambatan motorik sering kesulitan mengikuti aktivitas fisik, mengurangi interaksi sosial, menurunnya rasa percaya diri dan motivasi belajar, serta memengaruhi keterampilan akademik seperti menulis, menmpel, menggunting, dan menggambar (Khairunnisa, 2024: 2).

Fenomena yang terjadi di kelompok bermain serta siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Program Khusus (PK) Tumang menunjukkan bahwa banyak siswa masih kesulitan dalam menulis dan memotong, dengan tulisan yang kurang terbaca menyebabkan

tertinggal dalam pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan siswa tersebut membutuhkan bimbingan dan latihan intensif pada perkembangan motorik halusnya (Syah et al., 2021). Menurut hasil penelitian dari Pangestika & Setiyorini, (2020: 182) anak usia prasekolah pada dasarnya telah mampu melakukan berbagai gerakan untuk menghasilkan suatu karya. Namun demikian, masih dijumpai berbagai kendala dalam perkembangan motorik halus, antara lain hasil tulisan atau gambar yang kurang rapi, sering terlepasnya benda saat dipegang, serta gerakan jari yang belum lentur. Kondisi tersebut didukung oleh penelitian yang melibatkan 73 anak berusia 5 hingga 6 tahun di Desa Cibanteng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Persentase perkembangan motorik halus anak-anak itu hanya mencatat angka 68,5%, yang menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus mereka masih tergolong minim. Diperkuat pula penelitian dari Setyaningrum et al., (2024: 28) di TK Tunas Pertiwi masih tergolong rendah dalam tingkat perkembangan motorik halusnya, hal ini ditunjukkan dengan keterampilan motorik halus anak yang tertinggal dari teman-teman yang lainnya. Mulai dari anak belum lancar menulis, mewarnai gambar masih keluar dari garis, melipat kertas masih miring, dan membuat hasil karya yang lain masih membutuhkan tuntunan dari guru.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di TK Roudhlutus Shibyan Simbangwetan menunjukkan adanya masalah utama yang menjadi landasan penelitian, yaitu kemampuan motorik halus yang dimiliki belum teroptimalisasi secara menyeluruh. Sejumlah anak masih menghadapi kendala dalam menjalankan aktivitas yang mensyaratkan sinkronisasi antara organ visual dan kinestetik tangan, seperti memegang alat tulis dengan tepat, menggunakan gunting, menempel, serta mewarnai sesuai batas gambar. Hasil karya anak baik berupa tulisan maupun gambar, terlihat belum rapi dan cenderung kurang terbaca. Selain itu, beberapa anak tampak mudah menjatuhkan benda saat memegangnya dan menunjukkan gerakan jari yang masih kaku. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan sinkronisasi antara organ visual dan jari-jemari anak masih belum tergolong memadai. Maka dari itu, diperlukan

stimulasi dan pelatihan yang lebih terarah untuk mendukung kemajuan motorik halus anak di TK Roudlotus Shibyan Simbangwetan.

Kegiatan seperti menyalin bentuk gambar, memotong, menempel gambar dengan tepat, serta aktivitas menulis atau menggambar dapat menjadi suatu metode untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak-anak (Tripuspa et al., 2024: 188). Kemampuan motorik halus bisa ditingkatkan melalui pembelajaran yang menggunakan teknik kolase. Kegiatan kolase sangat berkontribusi pada pertumbuhan motorik halus bagi anak-anak. Selain itu, melalui beragam aktivitas kolase, anak-anak bisa melatih koordinasi antara tangan dan mata saat menyelesaikan pekerjaan, sehingga kapabilitas psikomotor halusnya dapat teroptimalisasi secara bertahap (Dewi & Hartati, 2023: 955). Kolase adalah teknik berkarya yang dilakukan dengan mengombinasikan dan menempelkan berbagai unsur, baik berupa gambar maupun teks, sehingga membentuk suatu karya atau bentuk baru (Akollo et al., 2023: 359). Istilah kolase diambil dari bahasa Prancis, yang merupakan kata *coller*, artinya adalah menempel atau merekatkan. Kolase meruakan teknik menempelkan berbagai unsur yang berbeda menjadi satu kesatuan. (Nisa, 2021: 146). Pada umumnya, material kolase bisa digolongkan menjadi dua: bahan alami seperti bunga yang sudah kering, cabang-cabang, batu, daun, biji-bijian, kerang, kulit, dan lainnya, bahan dari barang daur ulang seperti serat sintetik, plastik, kertas yang sudah tidak terpakai, kain sisa, logam, kemasan permen atau cokelat, tutup botol, dan lain-lain (Putri et al., 2021: 136).

Aktivitas kolase terbukti secara empiris mampu mengakselerasi perkembangan kapabilitas psikomotor halus pada peserta didik usia dini, sebagaimana divalidasi melalui serangkaian investigasi ilmiah yang telah diselenggarakan oleh pihak yang berwenang. (Saepudin et al., 2022: 72) Hasil studi di TKQ Nurul Huda Karawang mengindikasikan bahwa aktivitas kolase berpotensi mengoptimalisasi kapabilitas psikomotor halus pada peserta didik di fase kanak-kanak awal melalui dorongan visual dan sensorik, yang

meliputi kemampuan memotong, menempel, menyusun, dan merobek. Metode ini dinilai bermanfaat serta dapat dijadikan sebagai opsi alternatif pendekatan instruksional bagi tenaga pendidik di satuan PAUD. Dalam penelitian (Dewi et al., 2023: 953), temuan penelitian mengindikasikan bahwa implementasi aktivitas kolase berkapasitas mengakselerasi perkembangan kapabilitas psikomotor halus peserta didik usia prasekolah. Ini terbukti dari kemajuan mencolok yang terjadi di TK Islam Bakti 63 Tanjung Harapan. Aktivitas kolase terbukti dapat membantu melatih gerakan jari, memperkuat pergelangan tangan, serta mengoptimalkan sinkronisasi antara organ visual dengan kinestetik tangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, diperlukan upaya untuk memperbaiki alat bantu belajar yang kini digunakan untuk pengoptimalisasian kapabilitas psikomotor halus dapat diupayakan melalui beragam aktivitas yang lebih atraktif dan mengandung unsur rekreatif. Salah satu medium yang dapat diimplementasikan guna melatih psikomotor halus peserta didik ialah kolase yang dikonstruksi dari material-material bersumber alam, sebagaimana diterapkan di TK Roudhlotus Shibyan Simbangwetan penerapan media kolase pada pembelajaran yang dilakukan masih kurang menarik dan bahan yang dipakai pada TK tersebut hanya menggunakan kertas origami. Anak usia dini memerlukan adanya bahan atau media yang menarik dan tidak membosankan pada setiap proses pembelajaran berlangsung. Pemakaian media kolase dapat menarik minat dan meningkatkan semangat anak-anak prasekolah, terutama karena bahan yang digunakan berbeda dari metode pembelajaran yang pernah dilakukan. Dengan aktivitas kolasepeserta didik dapat memperoleh pengenalan terhadap diversitas warna, konfigurasi geometris, serta variasi tekstur, sehingga pengalaman yang mereka amati dan lakukan menjadi lebih mudah diingat karena menghasilkan karya yang berbeda dibandingkan aktivitas sebelumnya. Kolase dengan bahan alam juga dapat menambah antusiasme anak usia dini dalam mengikuti

kegiatan belajar sekaligus membantu meningkatkan perkembangan motorik halus mereka.

Berdasarkan permasalahan yang sudah peneliti jelaskan diatas, maka perlu adanya tindakan peningkatan pembelajaran dikelas dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan ini peneliti mengambil judul “Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Bahan Alam Pada Kelompok B TK Roudlotus Shibyan Simbangwetan Pekalongan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan yang akan dianalisis dalam studi ini yaitu :

- a. Bagaimana Upaya Kegiatan kolase bahan alam dapat meningkatkan motorik halus anak usia dini di TK Roudlotus Shibyan Simbangwetan Pekalongan?
- b. Adakah peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan kolase bahan alam di TK Roudlotus Shibyan Simbangwetan Pekalongan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui bagaimana upaya kegiatan kolase bahan alam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Roudlotus Shibyan Simbangwetan Pekalongan.
- b. Untuk adanya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan kolase bahan alam di TK Roudlotus Shibyan Simbangwetan Pekalongan.

1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa studi ini bisa memberikan keuntungan baik dari segi teori maupun praktik:

- a. Manfaat Teoritis
 1. Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan anak usia dini.

2. Memperluas kajian mengenai metode pembelajaran yang lebih efektif dalam mendukung perkembangan keterampilan motorik halus anak, sekaligus memperkuat teori perkembangan anak yang menekankan pentingnya stimulasi melalui aktivitas seni dan keterampilan tangan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru
Penelitian ini diharapkan mampu menawarkan pendekatan baru yang menarik dan efektif dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan kolase berbahan alami, sehingga guru dapat lebih kreatif dalam menyusun aktivitas pembelajaran.
2. Bagi sekolah
Studi ini bisa dijadikan referensi dalam merancang kurikulum dan aktivitas pembelajaran yang membantu kemajuan aspek fisik-motorik pada anak-anak di usia dini.
3. Bagi peserta didik
Penelitian ini bisa memberikan pengalaman belajar yang menarik serta mendukung pengembangan keterampilan motorik halus dengan cara yang kreatif dan eksploratif.
4. Bagi peneliti berikutnya
Studi ini bisa dijadikan acuan dan landasan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi metode pengajaran kreatif lainnya dalam mendukung pertumbuhan anak pada usia dini.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Upaya kegiatan kolase menggunakan bahan alam terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini pada Kelompok B TK Roudlotus Shibyan Simbangwetan. Peningkatan tersebut dicapai melalui pelaksanaan kegiatan kolase yang dilakukan secara bertahap dalam dua siklus dengan memanfaatkan berbagai bahan alam sebagai media pembelajaran. Pada siklus I, kegiatan kolase menggunakan berbagai jenis daun dan biji-bijian, sedangkan pada siklus II menggunakan bahan yang lebih beragam, yaitu berbagai jenis daun, pelepah pisang, ranting, dan serutan kayu. Penggunaan bahan alam yang bervariasi mampu meningkatkan minat, keterlibatan, dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga anak lebih aktif berlatih mengembangkan keterampilan motorik halus. Melalui kegiatan tersebut, anak mampu melatih koordinasi mata dan tangan, ketelitian, konsentrasi, kreativitas, serta keterampilan menggunakan jari-jari tangan dalam mengambil, menyusun, dan menempelkan bahan kolase sesuai dengan pola yang telah disediakan.
2. Peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase bahan alam mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata kemampuan motorik halus pada tahap pra siklus sebesar 14,47 dengan kategori rendah, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 18,26 dengan kategori sedang, dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 26,73 dengan kategori tinggi. Persentase peningkatan dari pra siklus ke siklus I sebesar 26,19%, sedangkan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 46,38%. Pada akhir penelitian, sebanyak 17 anak telah mencapai kriteria tinggi. Dengan demikian, kegiatan kolase menggunakan bahan

alam terbukti efektif sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini.

5.2.Saran

Bersdasarkan penelitian dan pembahasan, bahan ada beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menjadikan kegiatan kolase berbahan alam sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dilakukan secara rutin untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Guru juga perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan memanfaatkan berbagai jenis bahan alam yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar,

2. Bagi sekolah

- a. Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan media dan bahan alam sebagai sarana belajar. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas, alat, dan bahan yang menunjang kegiatan kolase.
- b. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan profesional mengenai pembelajaran kreatif bagi anak usia dini. Selain itu, sekolah dapat mendorong guru untuk lebih inovatif dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, bermakna, dan mampu mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak secara optimal.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan kolase menggunakan bahan alam karena kegiatan tersebut dapat melatih koordinasi gerakan tangan dan jari, meningkatkan ketelitian, serta mengembangkan kreativitas.
- b. Siswa perlu terus berlatih melakukan kegiatan yang melibatkan motorik halus, baik di sekolah maupun di rumah, seperti menggunting, menempel, menggambar,

mewarnai, dan meronce, sehingga kemampuan motorik halus dapat berkembang secara optimal.

- c. Siswa diharapkan menjaga sikap disiplin, sabar, dan teliti selama mengikuti kegiatan pembelajaran agar hasil karya yang dihasilkan lebih baik serta proses belajar menjadi lebih bermakna.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variasi bahan alam, metode pembelajaran, atau media yang lebih beragam sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam. Penelitian juga dapat dilakukan pada jumlah subjek yang lebih banyak atau pada jenjang usia yang berbeda untuk mengetahui efektivitas kegiatan kolase berbahan alam dalam berbagai kondisi.

